

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan antara lain:

1. Variabel tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, usia, jumlah jam kerja dan jenis pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala rumah tangga wanita miskin di Kota Madiun. Adapun secara parsial variabel jumlah jam kerja, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga, sedangkan variabel usia, jenis pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga wanita miskin di Kota Madiun.
2. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan kepala keluarga wanita miskin di Kota Madiun adalah jumlah jam kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel jumlah jam kerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan kepala keluarga wanita miskin di Kota Madiun. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kualitas anggota keluarga dari rumah tangga miskin, khususnya yang berusia sekolah, dengan menyediakan beasiswa pendidikan agar mereka tidak putus sekolah. Agar kualitas mereka meningkat, setidaknya mereka dapat mengenyam pendidikan

selama 12 tahun atau setara dengan SMA/SMK. Makin banyak jumlah anggota keluarga bersekolah dan makin tinggi tingkat pendidikan dapat meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, yang nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan.

2. Jumlah jam kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan kepala keluarga wanita miskin di Kota Madiun dan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan, dari variabel yang lainnya seperti tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan bantuan untuk mengadakan pelatihan agar kepala dan anggota keluarga miskin memiliki keterampilan dan keahlian khusus seperti menjahit dan membuat makanan. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan peran Balai Latihan Kerja (BLK). Jika kepala dan anggota keluarga miskin memiliki keterampilan dan keahlian, pendapatan yang diperoleh per jam kerja mereka dapat lebih tinggi dan pada jika mereka tidak memiliki keterampilan dan keahlian.